

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian apapun bentuk dan macamnya perlu kiranya menggunakan cara-cara atau metode-metode untuk mencapai tujuan tertentu. Apalagi penelitian yang bersifat alamiah, metode bagi seseorang dipandang sebagai suatu masalah yang sangat penting untuk menentukan arah dalam penelitian dimana suatu metode akan membawa keberhasilan dan dapat mencapai sasaran yang objektif.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan di lakukan pada Koperasi Unit Desa “DAU” terletak didusun sengkaling, desa Mulyoagung, Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Wilayah kerja KUD merupakan daerah wisata, kerajinan, pertanian, peternakan, perkebunan, dan kawasan perumahan. Luas wilayah kerja KUD “DAU” yaitu seluas 5.725.502 M², meliputi 10 desa dan dengan letak geografis ketinggian 450 – 1100 M dari permukaan laut, dengan suhu 18 ° – 30 °C.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan alasan agar dapat menggali informasi yang mendalam mengenai objek yang diteliti. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.¹

¹ Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hlm. 35.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang selalu bekerja dengan desain yang terbuka dan fleksibel, Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perlu diamati. Sedangkan menurut (Denzin dan Lincoln 1987) dalam Moleong juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari data yang dikemukakan dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan sendiri atau data yang digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir waktu kejadian.³ Data primer ini diperoleh langsung dari subyek penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Pimpinan KUD DAU Malang
- b. Anggota KUD DAU Malang
- c. Dokumentasi

² Moleong, Lexy, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hlm. 4-5

³ Ibid

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer.

Data sekunder tersebut adalah dokumen-dokumen resmi, Koran-koran maupun internet atau televisi, perundang-undangan yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian ini serta masyarakat umum yang juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini,⁴ khususnya mengenai kerjasama antara KUD “DAU” Malang dengan peternak sapi perah ditinjau dalam Kitab Undang-Undang Hukum Ekonomi Syariah. Selain itu, dokumen terkait seperti:

- a. Profil KUD DAU Malang
- b. Keanggotaan dan landasan operasional KUD DAU Malang
- c. Kerjasama antara KUD “DAU” Malang dengan peternak sapi perah
- d. Bentuk-bentuk kerjasama KUD “DAU” dengan peternak sapi perah
- e. Praktek kerjasama tersebut ditinjau dalam Perspektif Kitab Undang-Undang Hukum Ekonomi Syariah (KUHES)

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data sering menggunakan cara-cara yang lazim digunakan oleh penulis dalam penelitian. Dalam rangka pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu:

1. Proses memasuki lokasi penelitian, dalam hal ini peneliti harus mampu beradaptasi di lokasi penelitian. Kemampuan tersebut dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

⁴ Ibid

2. Ketika berada di lokasi penelitian, dalam hal ini peneliti harus memahami situasi dan kondisi yang sedang terjadi di lokasi penelitian.
3. Mengumpulkan data, adalah hal terpenting dalam melakukan penelitian, karena peneliti harus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data lapangan, teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat.⁵ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Dalam interview ini penulis melakukan percakapan langsung dengan direktur, staf dan anggota KUD DAU Malang Secara berhadapan muka untuk memperoleh data, karena hal ini untuk mengetahui pendapat para responden tentang beberapa kondisi KUD DAU Malang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa

⁵ Ibid. Hlm. 67-68

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2005. Hlm. 186.

berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi⁷. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁸

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, analisis atau peneglolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisi data adalah sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesisakan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁹

Dari beberapa metode tersebut, dapatlah kita pahami bahwa ada yang mengemukakan proses, ada pula yang menjelaskan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data.¹⁰ Adapun analisis data yang digunakan

⁷Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2008. Hlm.70

⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2006. Hlm.231.

⁹ Ibid.

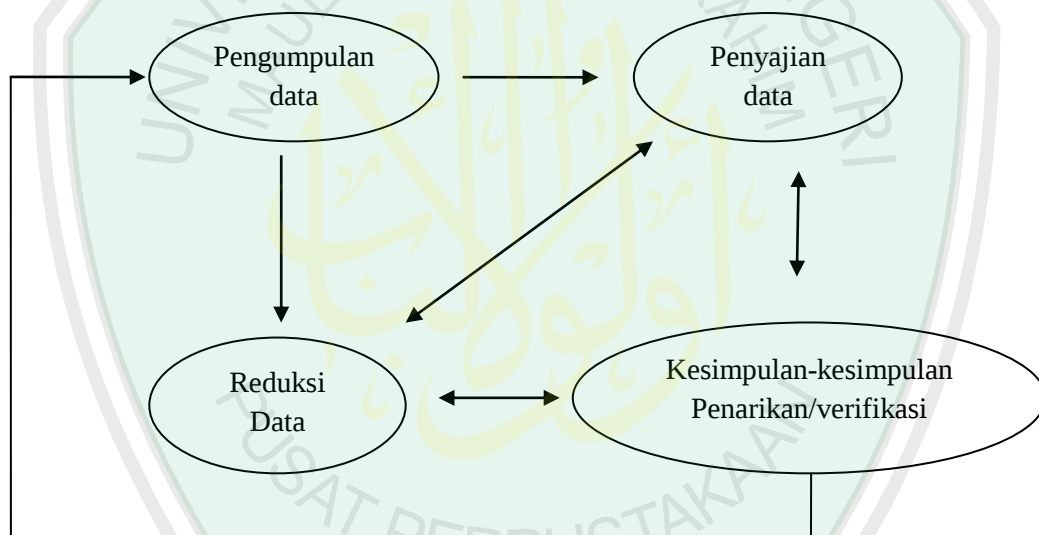
¹⁰Ibid.

adalah metode data deskriptif kualitatif dari Matthew B. Miles dan Michael Huberman, meliputi empat komponen, diantaranya:¹¹

- 1) Pengumpulan data,
- 2) Reduksi data,
- 3) Penyajian data,
- 4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Gambar 1.1

Komponen analisa data model interaktif



Sumber: Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisa data Kualitatif* . Jakarta UI-Pers 1992.

Keterangan :

- a) Pengumpulan data yaitu data pertama atau data mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

¹¹ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisa data Kualitatif* . Jakarta, UI-Pers 1992. hlm: 15-20

- b) Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.
- c) Penyajian data adalah menyusun informasi dengan cara tertentu sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan atau pengambilan data ini membantu untuk memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa atau tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.
- d) Kesimpulan-kesimpulan atau verifikasi adalah sebagai langkah terakhir yang meliputi pemberian makna data yang telah disederhanakan dan disajikan kedalam penyajian data dengan cara logis dan metodologi konfigurasi yang memungkinkan untuk diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum empiris.

F. Uji Kesahihan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya dibutuhkan pengujian kesahihan data. Kesahihan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Apabila penelitian melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang digunakan, maka hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Setelah diperoleh data yang sudah disusun secara sistematis dalam rangkuman yang jelas, maka langkah selanjutnya memeriksa keabsahan data yang ada. Hal ini dilakukan kategorisasi data yang ada.

Data yang sudah dikategorikan tersebut, kemudian dilakukan pengelolaan data sedemikian rupa yaitu dengan memanipulasi data agar data yang ada mempunyai makna sebagaimana yang tergambar dalam permasalahan, mulai dari menelaah dan mengelompokkan data yang diperoleh baik primer maupun sekunder serta menganalisisnya dilihat dari permasalahan sesuai rumusan masalah. Setelah data yang diperoleh tersebut dikelompokkan, maka penulis memeriksa dan mengoreksi kembali keabsahan data tersebut dengan menggunakan empat kriteria teknik pemeriksaan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability).

Hasil dari pengujian keabsahan data yang didapat kemudian penulis mengurut-urutkan sesuai dengan permasalahan mengenai Kerja Sama antara Koperasi Unit Desa “DAU” Malang dengan Peternak Sapi Perah dalam Tinjauan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah